

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu masalah, keadaan, peristiwa sebagaimana adanya atau mengungkap fakta secara lebih mendalam mengenai Rasio Total *Benchmark* dalam mendiagnosis kewajaran pemenuhan kewajiban perpajakan. Metode deskriptif yakni metode meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. (Nazir, 2011).

Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yaitu data Laporan Keuangan Tahunan pada tahun 2014-2016 Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang ada di BEI sedangkan sumber data dilakukan melalui penelusuran dari Bursa Efek Indonesia yang beralamat di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki

oleh subyek atau obyek itu. Sedangkan Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2016).

Adapun dalam penelitian ini Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI (Go Public). Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria yaitu : Perusahaan Manufaktur yang bergerak dalam Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar dan telah menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan lengkap sejak tahun 2014 dan tetap terdaftar hingga tahun 2016 serta tidak mengalami kerugian dalam usahanya;

Kriteria	Sampel
Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan Tahunan dari tahun 2014-2016	14 perusahaan
Perusahaan yang tidak mempunyai data lengkap sesuai variabel penelitian	(4) perusahaan yang tidak digunakan
Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dalam usahanya	(2) perusahaan yang tidak digunakan
Total sampel akhir	8 perusahaan

Sumber : Olahan Peneliti

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan adalah data yang bersifat historis, yakni data sekunder yaitu laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman di BEI. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian sebagai usaha untuk memperoleh keterangan dan data dengan membaca dan mempelajari bahan-bahan teoritis dari buku-buku literatur, data internet, riset pustaka penelitian sejenis yang dipublikasikan lewat jurnal penelitian serta sumber-sumber lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016).

### **3.5 Metode Pengolahan Data**

Metode Pengolahan data dilakukan dengan mengolah data-data dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman meliputi: penjualan, beban pokok penjualan, laba bruto, laba bersih dari operasi, laba bersih sebelum pajak, PPh terutang, laba bersih setelah pajak, pembayaran dividen tunai, jumlah pajak masukan januari – desember, Jumlah biaya gaji, jumlah beban bunga, jumlah beban sewa, jumlah beban penyusutan, jumlah beban-beban lain, penghasilan dari luar

usaha, beban luar usaha yang diolah menggunakan masing-masing rumus rasio yang meliputi 14 Rasio Total *Benchmarking*, yaitu :

- a. *Gross Profit Margin* (GPM), yakni rasio perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan;
- b. *Operating Profit Margin* (OPM), yakni rasio perbandingan antara laba bersih dari operasi terhadap penjualan;
- c. *Pretax Profit Margin* (PPM), yakni rasio perbandingan antara laba bersih sebelum dikenakan pajak penghasilan terhadap penjualan;
- d. *Corporate Tax to Turn Over Rasio* (CTTOR), yakni rasio perbandingan antara pajak penghasilan terutang terhadap penjualan;
- e. *Net Profit Margin* (NPM), yakni rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak penghasilan terhadap penjualan;
- f. *Dividend Payout Rasio* (DPR), yakni rasio perbandingan antara jumlah dividen tunai yang dibayarkan terhadap laba bersih setelah pajak;
- g. Rasio PPN yakni rasio perbandingan antara jumlah PPN masukan yang dikreditkan dalam satu tahun pajak terhadap Penjualan;
- h. Rasio biaya gaji terhadap penjualan;
- i. Rasio biaya bunga terhadap penjualan;
- j. Rasio biaya sewa terhadap penjualan;
- k. Rasio biaya penyusutan terhadap penjualan;
- l. Rasio input lainnya terhadap penjualan;
- m. Rasio penghasilan luar usaha terhadap penjualan; dan
- n. Rasio biaya luar usaha terhadap penjualan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses yang dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang ada dalam kaitannya dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan cara:

1. Membandingkan masing-masing rasio perusahaan dengan Rasio Total *Benchmarking* milik Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE -11/PJ/2010 Tentang Penetapan Rasio Total *Benchmarking* Tahap II maka standar Rasio *Benchmarking* Perusahaan Industri besar Makanan dan Minuman adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Standar Rasio Benchmark untuk Industri makanan dan minuman**

1.	<i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	26.69%
2.	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	6.97%
3.	<i>Pretax Profit Margin</i> (PPM)	7.01%
4.	<i>Corporate Tax to Turn Over Ratio</i> (CTTOR)	2.24%
5.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	4.78%
6.	<i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR)	4.55%
7.	Rasio PPN (pn)	76.06%
8.	Rasio Gaji (g)	3.39%
9.	Rasio Bunga (b)	0.70%
10.	Rasio Sewa (s)	0.49%
11.	Rasio Penyusutan (py)	0.04%

12.	Rasio Input Lainnya (x)	0.32%
13.	Rasio Penghasilan Luar Usaha (pl)	0.28%
14.	Rasio Biaya Luar Usaha (bl)	15.43%
15.	$I = 10pn + g + b + OPM + x$	101.90%
16.	$II = 10pn + g + b + x + PPM - (pl - bl)$	101.90%
17.	$III = 10pn + g + b + x + NPM - (pl - bl) +$ CTTOR	101.90%

Sumber : SE -11/PJ/2010 Tentang Penetapan Rasio Total *Benchmarking* Tahap II

2. Menganalisis rasio-rasio apa saja yang di bawah dan di atas *benchmark*;
3. Menguji Aspek-aspek menggunakan *Benchmark* meliputi :
  - a. Biaya Usaha;

1	Harga Pokok Penjualan (100% - GPM)
2	Biaya Usaha Lain (GPM - OPM)
3	Jumlah ( 1 + 2 )
4	biaya usaha terdiri dari:
5	GAJI
6	BUNGA
7	SEWA
8	PENYUSUTAN
9	INPUT LAIN
10	jumlah(5+6+7+8+9)
11	pemakaian bahan/barang dagangan (3-10)
12	jumlah (10+11)

## b. Koreksi Fiskal;

Koreksi Fiskal = CTTOR/PPM
----------------------------

## c. Penghasilan dan Biaya Luar Usaha;

Penghasilan luar usaha
Biaya luar usaha
Netto (pl-bl)

## d. Objek Pemotongan dan Pemungutan PPh;

Objek Pemotongan dan Pemungutan PPh
Gaji
Sewa
Bunga
Input Lain